

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, hipotesis dan pembahasan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Rasio Penyerapan Belanja berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan Pada Laman. Artinya semakin tinggi nilai rasio penyerapan belanja maka pengungkapan informasi keuangan semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara empiris rasio penyerapan belanja dapat menjadi alat untuk memprediksi pengungkapan informasi keuangan pada laman.
2. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Efektivitas Pendapatan terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan Pada Laman. Artinya semakin tinggi realisasi pendapatan asli daerah pada suatu penda maka tingkat pengungkapan informasi keuangan pada laman semakin rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa secara empiris rasio efektivitas pendapatan tidak dapat dijadikan prediktor dalam pengungkapan informasi keuangan pada laman.
3. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Rasio Kemandirian berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan Pada Laman. Artinya yaitu semakin tinggi nilai rasio kemandirian maka pengungkapan informasi keuangan semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

empiris rasio kemandirian dapat menjadi alat untuk memprediksi pengungkapan informasi keuangan pada laman.

4. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Opini Audit berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan Pada Laman. Hal ini berarti bahwa opini audit yang baik mencerminkan tingginya pengungkapan informasi keuangan pada laman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara empiris opini audit dapat menjadi alat untuk memprediksi pengungkapan informasi keuangan pada laman.
5. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada Interaksi Rasio Penyerapan Belanja dan Opini Audit terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan Pada Laman. Artinya opini yang baik mencerminkan kinerja keuangan (penyerapan belanja) yang baik pula. Semakin tinggi rasio penyerapan belanja maka meningkatkan pengaruh opini audit terhadap pengungkapan informasi keuangan. Maka disimpulkan bahwa secara empiris opini audit dapat memoderasi hubungan antara rasio penyerapan belanja dengan pengungkapan informasi keuangan. Artinya opini audit dapat memperkuat pengaruh rasio penyerapan belanja terhadap pengungkapan informasi keuangan pada laman Pemda.
6. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada interaksi Rasio efektivitas pendapatan dan Opini Audit terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan Pada Laman. Koefisien bernilai negatif artinya semakin tinggi rasio efektivitas pendapatan maka pengaruh opini audit terhadap pengungkapan informasi keuangan menjadi menurun. Dengan

demikian, dapat dinyatakan bahwa secara empiris opini audit memperlemah hubungan antara rasio efektivitas pendapatan dengan pengungkapan informasi keuangan.

7. Penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada interaksi Rasio Kemandirian dan Opini Audit terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan. Artinya semakin tinggi rasio kemandirian maka pengaruh opini audit terhadap pengungkapan informasi keuangan menjadi meningkat. Artinya secara empiris opini audit dapat memoderasi hubungan antara rasio kemandirian dengan pengungkapan informasi keuangan pada laman. Artinya opini audit dapat memperkuat pengaruh rasio kemandirian terhadap pengungkapan informasi keuangan pada laman Pemda.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini menjadi acuan bagi pemda dalam mempertanggungjawabkan pengungkapan informasi keuangan pada laman.
- b. Penelitian ini menambah tilikan teori legitimasi atas hubungan antara rasio penyerapan belanja daerah, rasio efektivitas pendapatan, rasio kemandirian dan opini audit terhadap pengungkapan informasi keuangan pada laman.

2. Implikasi Empiris

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan melengkapi kekurangan dari penelitian ini untuk riset selanjutnya.
- b. Pemda diharapkan memperoleh manfaat tambahan berupa informasi terkait pengungkapan informasi keuangan di laman resminya sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengungkapannya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai evaluasi Kemdagri dalam penerapan aturan bagi pemda dalam mengungkapkan laporan kerjanya secara *online* terutama terkait keuangan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data, yang mana akses data di Kemdagri sangat terbatas dan tidak menyediakan data tahun terbaru serta tidak semua laman pemda dapat diakses. Peneliti hanya menggunakan data dari tahun 2021-2022 pemda di Pulau Jawa, maka saran untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Memperbanyak periode dan jumlah sampel penelitian.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan kinerja keuangan (rasio penyerapan belanja, rasio efektivitas pendapatan dan rasio kemandirian). Untuk Penelitian selanjutnya memperluas ukuran kinerja keuangan lainnya dan variabel kinerja

nonkeuangan seperti lingkungan politik, komitmen pimpinan daerah dan tingkat pendidikan.

